

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2023

Muhammad Hanapi¹, Achmad Rizal², Zuhripal Hadi³

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
E-mail : Hanapimhmd641619@gmail.com

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita terutama dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Menurut United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) satu dari tiga anak mengalami stunting. Sekitar 40% anak di daerah pedesaan mengalami pertumbuhan yang terhambat. Benua Asia berdasarkan dua tahun 2017 dalam Join Child Malnutrition Estimates menyumbangkan sebesar 55% berasal dari Asia Selatan yaitu 58,7% lalu diikuti Asia Tenggara 14,9% di porsi kedua, sedangkan proporsi balita stunting terendah yaitu berasal dari Asia Tengah sebesar 0,9%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan usia ibu terhadap kejadian stunting. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Landasan Ulin Kota Banjarbaru dengan total populasi 291 dengan sampel 75 orang ibu. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian Stunting ($p\text{-value}=0,000$), tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian Stunting ($p\text{-value}=0,294$) di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin. Diharapkan kepada responden agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang asupan pemenuhan gizi saat kehamilan, agar ibu dan bayi bisa sehat semasa kehamilan hingga melahirkan. Juga dapat meningkatkan pola makan dengan asupan nutrisi yang seimbang agar dapat mencegah stunting. Diharapkan juga agar fasilitas kesehatan khususnya puskesmas agar dapat pelayanan dan fasilitas serta dukungan kepada ibu agar dapat menjaga kesehatan saat kehamilan hingga melahirkan

Kata Kunci: Stunting;Kerdil;Pengetahuan

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem in toddlers which is characterized by shorter height compared to children of the same age. Conditions of failure to thrive in children under five, especially those with the First 1000 Days of Life (HPK). According to the United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) one in three children is stunted. About 40% of children in rural areas experience stunted growth. The Asian continent, based on two years 2017 in the Join Child Malnutrition Estimates, contributed 55% from South Asia, namely 58.7%, followed by Southeast Asia, 14.9% in the second portion, while the lowest proportion of stunted toddlers, namely from Central Asia, was 0.9%. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and mother's age on the incidence of stunting. The research method used in this research is quantitative with a cross sectional approach. This research was conducted at the Anvil Ulin Health Center in Banjarbaru City with a total population of 291 with a sample of 75 mothers. The research instrument used a questionnaire. Based on the results of the study, there was a relationship between maternal knowledge and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.000$), there was no relationship between maternal age and the incidence of stunting ($p\text{-value} = 0.294$) in the working area of the Anvil Ulin Health Center. It is expected that the respondents can increase their knowledge about nutritional intake during pregnancy, so that mothers and babies can be healthy during pregnancy until delivery. You can also improve your diet with a balanced nutritional intake to prevent stunting. It is also hoped that health facilities, especially health centers, will receive services and facilities as well as support for mothers so they can maintain their health during pregnancy and delivery

Keywords: Stunting;Dwarf;Knowledge

Edwin Danie. 2020. *Hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian stunting. Journal Indonesian Of Midwifery Vol 4, No 1*

Litta Ariseta Hasandi. (2018). *Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Dusun Cemanggal, Desa Munding Kabupaten Semarang*. Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Iffatul Mutiah. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Anak Usia 3-5 Tahun*. Skripsi. Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika. Jombang

Kementerian Kesehatan RI;. *Situasi balita pendek*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2022.

Luh Masrini Murti. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Balita Dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan Di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 8 No 02.

Tri Nurhidayati. (2020). *Usia Ibu Saat Hamil Dan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun*. Midwifery Care Journal, Vol. 1 No.5

Unicef.(2022). *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. diakses 05 April 2023

WHO.(2018). *Childhood Stunting: Challenges and opportunities. Report of a Promoting Healthy Growth and Preventing Childhood Stunting colloquium*. WHO Geneva, 34